

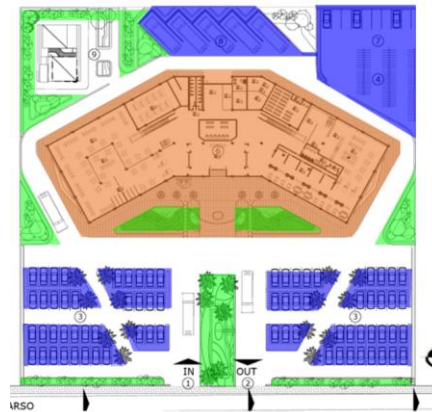
BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

Perancangan Pusat Oleh Oleh Kota Madiun Menggunakan Tema ” Madiun Iconic Shopping Mall Center ”. Dengan menggunakan tema ini di usahakan dapat menampilkan kesan ikonik pada bangunan. Penerapan Konsep Dari bab sebelumnya Kemudian Diterapkan Kedalam rancangan Bangunan Pada Poin Poin Berikut:

6.1 Aplikasi Tatahan Tapak/Zoning

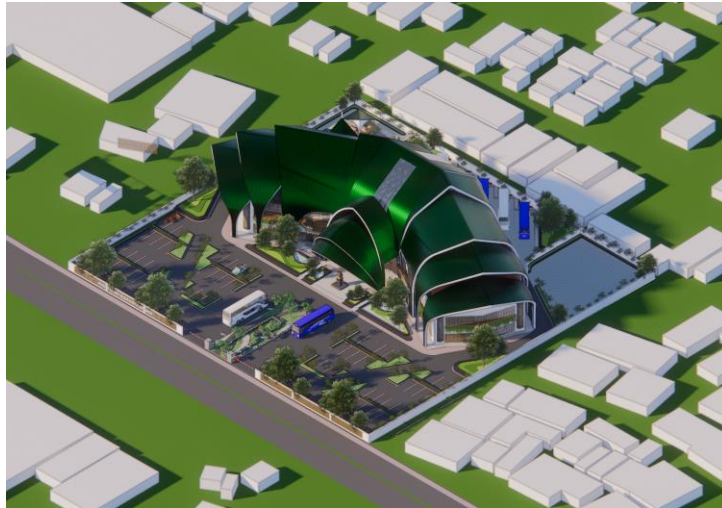
Zoning pada tapak dibedakan menjadi 2 menurut kebutuhan yaitu publik,dan privat. Penataan zonasi bedasarkan pada pengguna zona pencapaian lingkungan . untuk zona publiik mencakup semua pengguna untuk zona Privat hanya bisa di akses Pengelola Gambar Bisa Dilihat di Gambar 6.1.



Gambar 6. 1 Zoning Tapak
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.1.1 Aplikasi Perletakan Massa

Perletakan massa bangunan berada di belakang karena penempatan parkir yang berada di depan dan samping massa bangunan agar memudahkan pengunjung saat mencari parkir pada saat Mengunjungi bangunan, serta agar para pengunjung dapat langsung melihat bentuk bangunan pada saat memasuki area parkir.

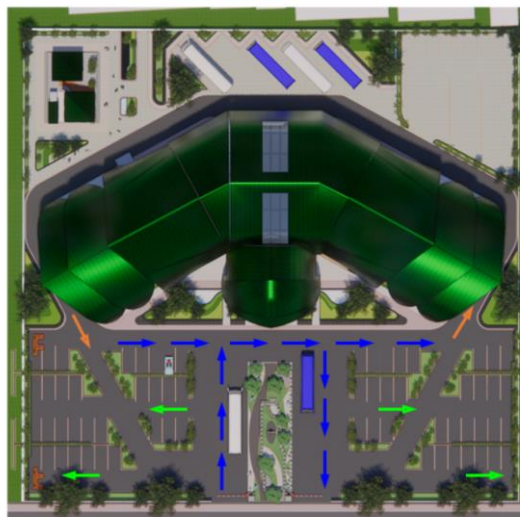


Gambar 6. 2 Peletakan Massa Bangunan

Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.1.2 Aplikasi Sirkulasi

Sirkulasi pada area tapak di bedakan menjadi 2 yaitu sirkulasi pengunjung dan sirkulasi pengelola. Untuk sirkulasi pengunjung teradapat jalan 9 meter untuk area parkir bus sedangkan 5 meter untuk area parkir mobil dan motor. Teradapt juga akses menuju drop off untuk menurunkan pengunjung.



Gambar 6. 3 Sirkulasi Bangunan

Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.1.3 Aplikasi Pencapaian Tapak

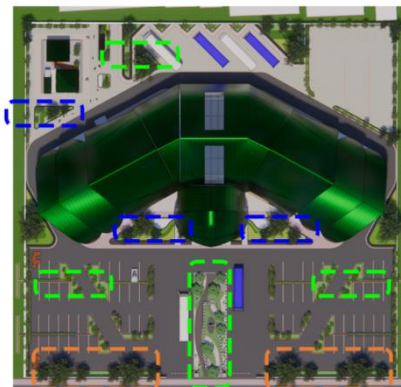
Akses jalan menuju lokasi perancangan berada pada jalan utama. Pencapaian dapat dilakukan dengan kendaraan pribadi maupun angkutan umum, pencapaian menuju tapak terdapat dua akses yaitu melalui arah barat dan timur Jl. Yos Sudarso. Jalan tersebut memiliki dua jalur dengan bentang selebar 5 m per jalur.



Gambar 6. 4 Pencapain Tapak
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.1.4 Aplikasi Vegetasi

Vegetasi pada tapak menggunakan Vegetasi yang memiliki batang lebar dan lebat agar Area sekitar tapak menjadi dingin dan dapat membuat para pengunjung nyaman saat datang ke area tapak. Vegetasi pada area tapak menggunakan Oak Tree dan Elm Tree yang memiliki batang lebar dan Lebat.





Gambar 6. 5 Aplikasi Vegetasi
 Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.1.5 Aplikasi Parkir

Untuk Area parkir pada area tapak terdapat 3 jenis kendaraan yang bisa parkir di area tapak yaitu sepeda motor , mobil, dan bus, untuk parkir bus sendiri di letakan di depan sendiri karena agar mudah saat keluar dari area tapak sedangkan untuk mobil terdapat di sisi selatan area tapak dekat dengan pintui masuk bangunan atau drop off agar memudahkan pengunjung untuk masuk ke dalam bangunan.



Gambar 6. 6 Aplikasi Parkiran
 Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.2 Aplikasi Ruang Dalam

6.2.1 Alur Kegiatan

Alur Kegiatan pada Perancangan di bedakan menjadi 3 yaitu Pengunjung, Pengelola, dan Karyawan. Berikut Merupakan Alur Kegiatan pada Pusat Oleh-Oleh Kota Madiun. (lihat gambar 6.7)

||| PENGUNJUNG

No	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Kelompok Ruang
1	Datang	Tempat Parkir	Fasilitas Servis
2	Masuk	Lobby	Fasilitas Penunjang
3	Mencari Informasi	Ruang Informasi	Fasilitas Servis
4	Memilih Oleh - Oleh	Ruang Display	Fasilitas Utama
5	Membeli Oleh - Oleh	Ruang Kasir	Fasilitas Utama
6	Beristirahat	Tempat Istirahat	Fasilitas Penunjang
7	Membeli Makanan / Minuman	Resto / Café	Fasilitas Penunjang
9	Buang Air	Toilet	Fasilitas Servis
10	Beribadah	Musholla	Fasilitas Penunjang
11	Pulang	Tempat Parkir	Fasilitas Servis

PENGELOLA

No	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Kelompok Ruang
1	Datang	Tempat Parkir	Fasilitas Servis
2	Masuk	Lobby	Fasilitas Penunjang
3	Mengurus Administrasi	Ruang General Manager Ruang Manager Ruang Staf Ruang Administrasi	Fasilitas Utama
4	Menerima Tamu	Ruang Tamu	Fasilitas Utama
5	Rapat	Ruang Rapat	Fasilitas Utama
6	Istirahat	Ruang Kantor	Fasilitas Utama
7	Makan dan Minum	Pantry	Fasilitas Penunjang
8	Buang Air	Toilet	Fasilitas Servis
9	Beribadah	Musholla	Fasilitas Penunjang

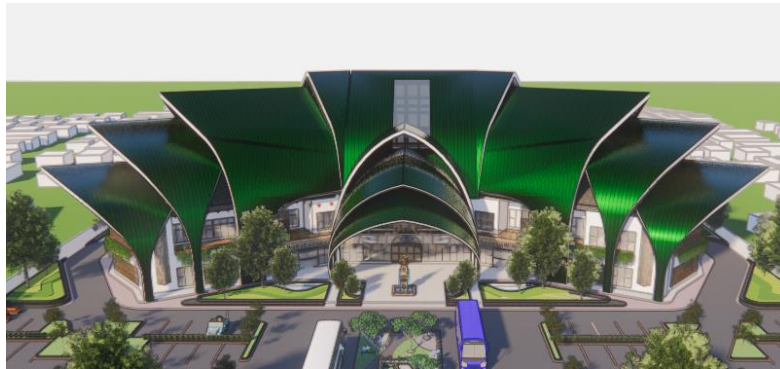
KARYAWAN

No	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Kelompok Ruang
1	Datang	Tempat Parkir	Fasilitas Servis
2	Masuk	Ruang Karyawan	Fasilitas Utama
3	Mempersiapkan Diri	Ruang Persiapan	Fasilitas Penunjang
4	Menerima Pengunjung	Lobby	Fasilitas Utama
5	Melayani Pengunjung	Ruang Display	Fasilitas Utama
6	Menerima Barang	Ruang Penerimaan	Fasilitas Penunjang
7	Menaruh Barang	Gudang	Fasilitas Penunjang
8	Istirahat	Restroom	Fasilitas Penunjang
9	Makan dan Minum	Pantry	Fasilitas Penunjang
10	Buang Air	Toilet	Fasilitas Servis

Gambar 6. 7 Alur Kegiatan
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.2.2 Volume Ruang

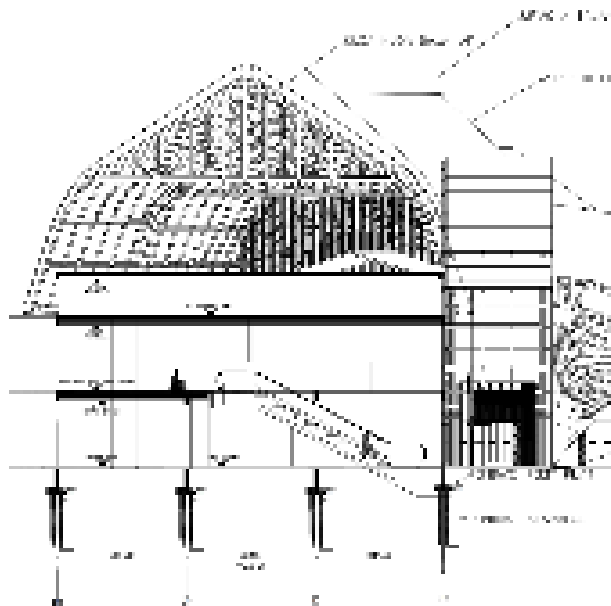
Volume ruang pada bangunan menggunakan skala monumental dimana sesuai dengan pendekatan perancangan yaitu pendekatan ikonik dimana agar pengunjung dapat merasakan kesan berbeda saat berada di dalam ruang.



Gambar 6. 8 Volume Ruang
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.2.3 Aplikasi Hubungan Antar Ruang

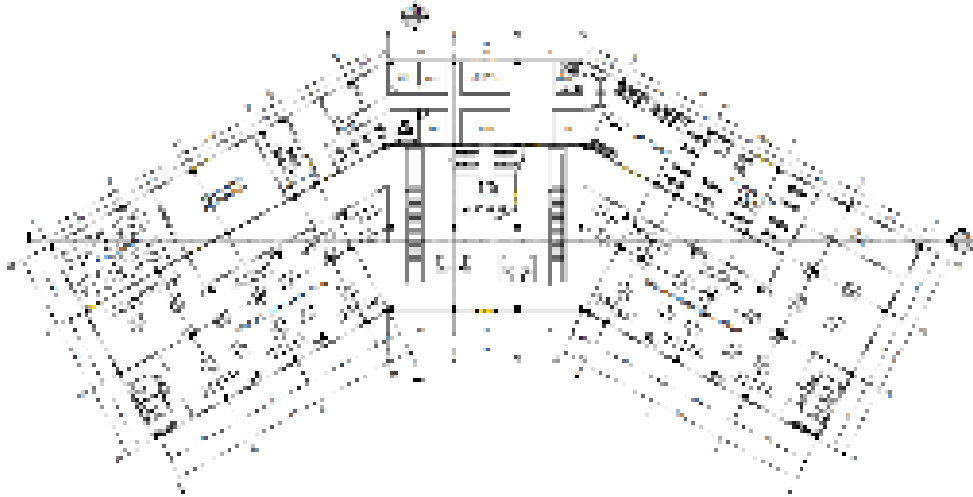
Didalam bangunan terdapat 2 hubungan antar ruang yaitu vertical dan horizontal. Hubungan ruang horizontal dihubungkan oleh koridor sedangkan hubungan vertical menggunakan Travelator sebagai sirkulasi vertical utama yang berada di bagian tengah.



Gambar 6. 9 Hubungan Antar Ruang
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.2.4 Aplikasi Modul Ruang/ Struktur

Untuk bangunan pada tapak menggunakan modul kolom 8m karena agar sirkulasi ruang dan modul ruang dapat di sesuaikan dengan mudah. Serta dapat meningkatkan fleksibilitas ruang yang besar.



Gambar 6. 10 Modul Ruang
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.3 Aplikasi Ruang Luar

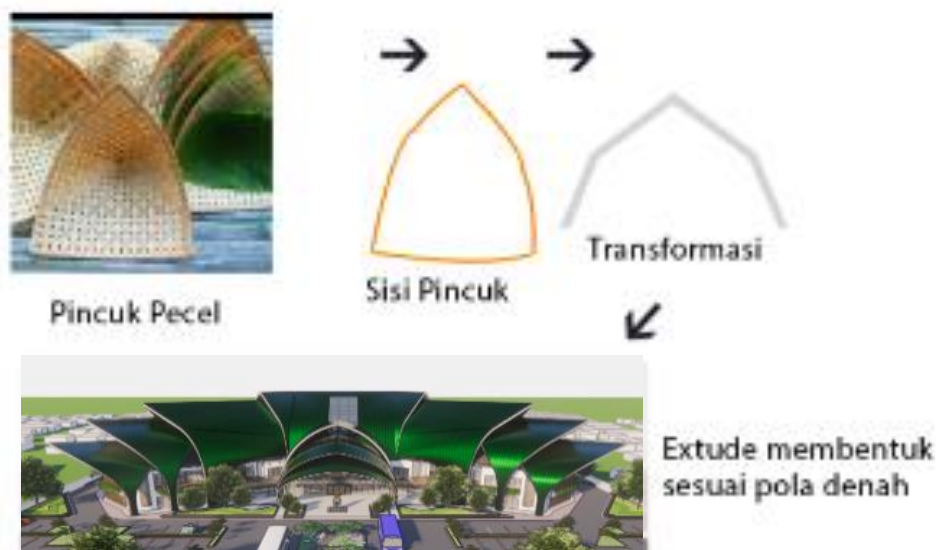
Ruang Luar pada perancangan arsitektur sangat erat hubungannya. Untuk ruang luar pada bangunan tapak dominan di jadikan ruang terbuka hijau serta tempat pohon dengan batang lebar dan lebat untuk mendinginkan area sekitar bangunan serta tempat spot foto yang memberikan pengalaman sendiri.



Gambar 6. 11 Ruang Luar
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.4 Aplikasi Bentuk dan Tampilan

Sesuai dengan Metode Perancangan Yaitu Tangible Metaphors dimana benda yang di jadikan acuan adalah benda yang memiliki nilai khusus bagi kelompok masyarakat tertentu maka Bentuk bangunan pada perancangan ini menggunakan bentuk dari pincuk pecel. Pincuk pecel adalah salah satu icon Kota Madiun yang merupakan warisan budaya Madiun. Bentuk pecel pincuk kemudian di tranformasikan dan di terapkan ke bangunan.

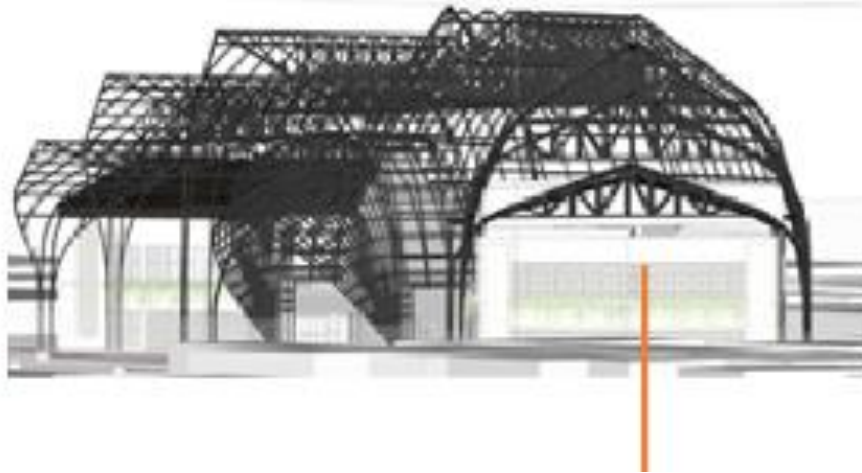


Gambar 6. 12 Bentuk dan Tamplan
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.5 Aplikasi Sturktur

6.5.1 Aplikasi Kekuatan

Struktur pada bangunan menggunakan struktur space frame dengan rangka beton yang memiliki system kolom balok yang saling mngunci dengan tebal kolom 50x50 cm serta bentang 8 meter.Serta Struktur Pipa Baja untuk pelapis ACP.

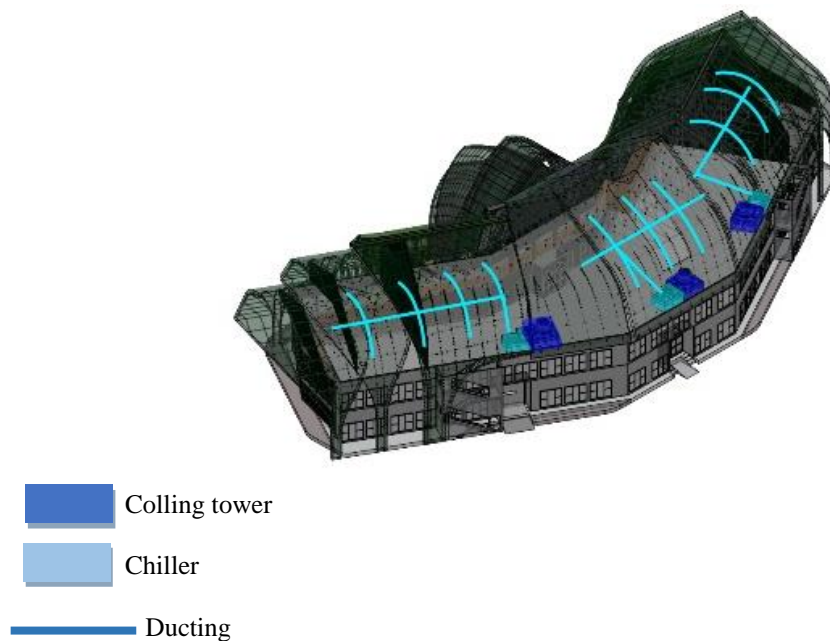


Gambar 6. 13 Stuktur Bangunan
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.6 Aplikasi Sistem Bangunan

6.6.1 Aplikasi Sistem Pengudaraan

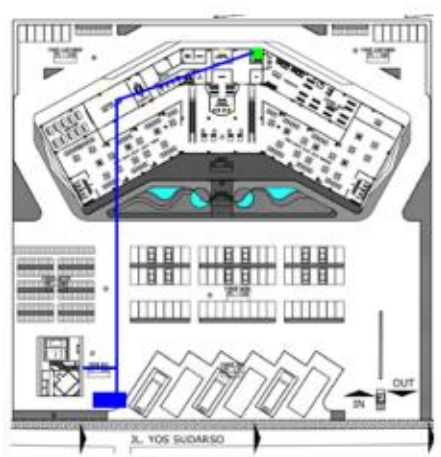
Penghawaan pada dalam bangunan menggunakan penghawaan buatan dengan menggunakan AC central agar udara dalam bangunan tidak tercemar oleh udara kotor yanf ada di luar ruangan.



Gambar 6. 14 Sistem Pengudaraan
Sumber : Analisis Penulis (2022)

6.6.2 Aplikasi Penyediaan Air Bersih

Penyedia air bersih berasal dari PDAM yang menggunakan tangki atap dengan pompa air bawah menuju ke tandon atas lalu distribusi ke jaringan perpipaan dalam Bangunan.



Gambar 6. 15 Penyediaan Air Bersih
Sumber: Analisis Penulis (2022)

6.6.3 Aplikasi Pemadam Kebakaran

Pemilihan sistem pemadam kebakaran pada bangunan Pusat Oleh Oleh Kota Madiun menggunakan APAR,Hydran,Sprinkler disetiap sudut bangunan. Untuk evakuasi, bangunan memiliki jalur evakuasi yang mudah dijangkau untuk langsung keluar bangunan dengan ukuran pintu yang lebar pada pintu utama, dan terdapat pintu samping. Serta terdapat jalur yang cukup lebar pada tapak untuk mempermudah evakuasi mobil damkar.



Gambar 6. 16 Aplikasi Pemadam Kebakaran
Sumber : Analisis Penulis (2022)